

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS  
MOTION GRAPHIC PADA MATA PELAJARAN  
PEMROGRAMAN DASAR UNTUK PESERTA DIDIK DI SMK  
NEGERI 48 JAKARTA PROGRAM KEAHLIAN  
MULTIMEDIA**

**MELATI WAHIDAINI**

**ABSTRAK**

Perkembangan teknologi yang begitu pesat, guru dituntut untuk lebih kreatif dan mengembangkan keterampilannya dalam membuat media pembelajaran untuk membantu tingkat pemahaman siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sayangnya, berdasarkan hasil observasi, modul yang diberikan guru Mata Pelajaran Pemrograman Dasar SMK Negeri 48 Jakarta, ditemukan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam Mata Pelajaran Pemrograman Dasar khususnya materi *flowchart* masih kurang baik dikarenakan modul dan *power point* yang biasa digunakan mengandung banyak teks sehingga lebih lama untuk diserap dan dipahami siswa. Berdasarkan penelitian yang relevan, media pembelajaran berupa video berbasis *motion graphic* dipilih karena kaya akan animasi dan ilustrasi yang baik yang dibutuhkan untuk membantu siswa agar lebih memahami materi pelajaran Pemrograman Dasar dan agar materi yang disampaikan dapat lebih mudah diingat. Sebagai solusi dari masalah tersebut, dibuatlah media pembelajaran video *motion graphic* yang dikembangkan dengan metode *Multimedia Development Live Cycle* (MDLC), yang di dalamnya terdapat tahap pengonsepan, perancangan, pengumpulan data, produksi, evaluasi, dan pendistribusian dengan menerapkan 3 prinsip multimedia pembelajaran yaitu prinsip koherensi, redudansi, dan personalisasi. Dalam media pembelajaran ini tidak akan mencantumkan gambar, teks, animasi yang dirasa tidak penting dan tidak ada kaitannya dengan materi (prinsip koherensi). Selain itu juga tidak akan menyatukan narasi dan animasi dengan teks yang panjang, karena penjelasan dengan narasi akan lebih mudah dimengerti dibanding animasi dan teks yang panjang (prinsip redudansi). Prinsip personalisasi dengan gaya penyampaian dengan bahasa yang biasa digunakan sehari-hari dan tidak kaku, sehingga dapat lebih mudah dipahami (prinsip personalisasi). Produk media pembelajaran yang dihasilkan memiliki validitas tinggi karena sudah melalui proses uji validitas oleh tim ahli dan uji coba lapangan. Produk yang dihasilkan berupa video pembelajaran berbasis *motion graphic* yang memiliki tingkat kelayakan 97,67% yang masuk ke dalam kategori sangat baik.

Kata kunci : Video Pembelajaran, Motion Graphic, Prinsip Multimedia Pembelajaran, Prinsip Koherensi, Prinsip Redudansi, Prinsip Personalisasi, Metode *Multimedia Development Live Cycle* (MDLC).

**DEVELOPMENT OF MOTION GRAPHIC BASED LEARNING  
VIDEO ON BASIC PROGRAMMING LESSONS FOR STUDENTS  
IN MULTIMEDIA EXPERTISE PROGRAM PUBLIC  
VOCATIONAL HIGH SCHOOL 48 JAKARTA**

**MELATI WAHIDAINI**

**ABSTRACT**

*The rapid development of technology, teachers are required to be more creative and develop their skills in making learning media to help students' level of understanding in achieving learning goals. Unfortunately, based on the results of observations, the module given by the Basic Programming Subject teacher at SMK Negeri 48 Jakarta, it was found that the learning media used in the Basic Programming Subject, especially the flowchart material, were still not good because the modules and power points commonly used contained a lot of text so that they took longer to be absorbed and understood by students. Based on relevant research, learning media in the form of motion graphic-based video was chosen because it is rich in good animation and illustration needed to help students better understand Basic Programming subject matter and so that the material presented can be easier to remember. As a solution to this problem, a motion graphic video learning media was created which was developed with the Multimedia Development Live Cycle (MDLC) method, in which there are stages of conceptualization, design, data collection, production, evaluation and distribution by applying 3 principles of multimedia learning, namely the principle coherence, redundancy, and personalization. In this learning media, it will not include pictures, text, animation that are deemed unimportant and have nothing to do with the material (the principle of coherence). In addition, it will not combine narration and animation with long text, because narrative explanations will be easier to understand than animation and long text (the principle of redundancy). The principle of personalization is in a style of delivery with language that is usually used everyday and is not rigid, so that it can be understood more easily (the principle of personalization). The resulting learning media products have high validity because they have gone through the validity testing process by a team of experts and field trials. The resulting product is a motion graphic based learning video which has an eligibility level of 97.67% which falls into the very good category.*

*Keywords: Learning Video, Motion Graphic, Multimedia Learning Principle, Coherence Principle, Redundancy Principle, Personalization Principle, Multimedia Development Libe Cycle (MDLC) MSethod.*